

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan penulis menyimpulkan bahwa:

1. Program yang diberikan oleh pemerintah Desa Loa berupa pelatihan, penyuluhan dan pendampingan merupakan peran yang diberikan oleh pemerintah Desa Loa sebagai Regulator dalam pemberdayaan masyarakat petani kopi yang ada di Desa Loa guna membantu petani kopi dalam hal penyelesaian masalah yang dihadapi, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), peningkatan produktivitas petani kopi, serta meningkatkan mutu dan kualitas dari perkebunan kopi itu sendiri.
2. Seluruh program yang dilakukan oleh pemerintah serta Kerjasama yang dilakukan dengan dinas-dinas terkait merupakan bentuk dari peran pemerintah Desa Loa sebagai Dinamisator dalam pemberdayaan masyarakat petani kopi guna meningkatkan pengetahuan para petani kopi dalam pengelolaan perkebunan kopi. Pemerintah Desa Loa mengharapkan dengan berbagi program yang telah diberikan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi perkembangan serta meningkatkan hasil produksi dari pertanian kopi di Desa Loa.
3. Upaya pemerintah Desa Loa dalam perannya sebagai fasilitator dalam pemberdayaan petani kopi dengan memperbaiki infrastruktur jalan yang dilakukan sampai dengan wilayah perkebunan kopi masyarakat yang letaknya jauh dari permukiman, menyediakan fasilitas berupa ruangan Gor, pemerintah Desa Loa juga menyediakan mesin-mesin pengolahan kopi yang dapat

dipergunakan oleh para petani kopi maupun bagi pemuda yang ingin belajar mengenai pengolahan kopi. Mesin-mesin tersebut didapatkan oleh pemerintah Desa Loa berkat Kerjasama yang dilakukan dengan produsen mesin dan dibeli menggunakan anggaran desa. Yang bertujuan untuk pembangunan daerah serta peningkatan mutu dan produktivitas para petani kopi.

4. Peran pemerintah sebagai katalisator pemerintah Desa Loa menjadi sektor yang menjembatani terjalinnya kerjasama antara petani kopi yang ada di Desa Loa dengan berbagai dinas dan instansi yang berkaitan dengan pertanian guna meningkatkan ekonomi, inovasi, serta pembangunan masyarakat petani kopi secara keseluruhan. Dapat dibuktikan dengan terlaksananya pelatihan-pelatihan yang ditujukan untuk petani kopi sehingga petani kopi mendapatkan pengetahuan dan dapat hidup secara mandiri. Selain itu pemerintah Desa Loa juga menjembatani dan memberikan pendampingan terhadap petani kopi yang ingin melakukan pinjaman untuk modal produksi kepada Bank konvensional.

## **B. SARAN**

Pemerintah Desa Loa sebaiknya memperluas program pelatihan dan penyuluhan terkait teknologi pertanian modern. Hal ini akan membantu petani kopi meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen serta untuk memperkenalkan inovasi baru kepada petani. Selain itu, pemerintah Desa Loa harus melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap program pemberdayaan yang telah dijalankan untuk memastikan efektivitas dan memperbaiki kekurangan yang ada. Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan pemberdayaan petani kopi di Desa Loa dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.